

BANTU PASAR PRODUK UMKM DI JATENG

## Diluncurkan, Kargo Lingkar Joglosemar

**BANYUMAS (KR)** - Sebagai upaya untuk membantu memasarkan produk UMKM di Jawa Tengah, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 5 Purwokerto meluncurkan layanan baru kiriman barang dengan harga murah melalui kereta api, yakni Kargo Lingkar Joglosemar (KLJ). Peluncuran KLJ dilakukan oleh Kepala PT KAI Daop 5 Purwokerto, Agus Setiyono, didampingi Kabid UMKM Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas, Ari Kusyono, Sabtu (28/9) di Stasiun KA Purwokerto.

Menurut Agus Setiyono, layanan KLJ merupakan wujud apresiasi PT KAI (Persero) kepada para pelaku UMKM. "Kami berharap ini merupakan *start* untuk memasarkan produk-produk UMKM di Jawa Tengah. Oleh sebab itu, namanya Kargo Lingkar Joglosemarkerto. Kami juga berharap, ini bisa mengakselerasi kebutuhan para pelaku UMKM di

Jawa Tengah sehingga ekonomi bisa tumbuh dengan baik," ungkapnya.

Kabid UKM Dinnakerkop UKM Kabupaten Banyumas, Ari Kusyono mengakui selama ini UMKM memang masih menghadapi kendala pemasaran. Dengan adanya keringanan biaya, diharapkan akan meningkatkan nilai jual produk UMKM," katanya.

Layanan KLJ dimulai 28 September 2020, bersamaan HUT ke-75 KA. Rute perjalanan meliputi relasi KLJ Solo Balapan, Klaten, Lempuyangan, Yogyakarta, Kutoarjo, Kebumen, Gombong, Kroya, Purwokerto, Tegal, Pekalongan, Semarang Tawang. Menurut Manager Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto, KA Joglosemarkerto yang melayani

Rail Ekspres berangkat dari Yogyakarta pukul 07.10, Kutoarjo 08.23, Gombong 09.22, Kroya 09.53, Purwokerto 10.28, Tegal 12.24, Semarang Tawang 14.50

Dalam pelayanan pengiriman PT KAI memberikan diskon 25 persen dari tarif normal untuk layanan Rail Express ke seluruh relasi. Promo berlaku khusus transaksi hari Senin 28 September 2020. "Promo ini kami berikan sebagai apresiasi kepada pelanggan setia Rail Express, dalam rangka menyambut HUT ke-75 KAI 28 September 2020," jelas Supriyanto.

Tarif distribusi logistik yang terjangkau, diharapkan mampu mendukung

percepatan pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi Covid-19. Promo ini juga bertujuan untuk memberikan kado kepada masyarakat dalam hal peningkatan pelayanan pada momen Hari Ulang Tahun ke-75 KAI. "Rail Express merupakan layanan angkutan barang menggunakan kereta api yang murah, cepat, dan aman. Layanan Rail Express mencakup hampir semua jenis barang retail, seperti paket, dokumen, motor, produk UMKM, e-commerce, bahan pangan, dan lainnya. "Dengan adanya promo ini, kami berharap semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan Rail Express," tandas Supriyanto. (Dri)



KR-Muchtar M

Amalia Desiana menandatangani berita acara pelantikan.

### Amalia, Ketua PMI Banjarnegara

**BANJARNEGARA (KR)** - Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah Imam Triyanto melantik pengurus Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Banjarnegara masa bakti 2020-2025, Sabtu (26/9). Jabatan ketua diduduki oleh Amalia Desiana menggantikan ketua lama, Setiawan.

Imam Triyanto berpesan kepada para pengurus PMI Banjarnegara selalu berpegang teguh terhadap 7 prinsip Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Sedangkan Amalia Desiana usai pelantikan mengatakan, dengan komposisi kepemimpinan saat ini, derap langkah dan pelayanan PMI Banjarnegara dalam melayani masyarakat dapat lebih optimal. "Sinergitas dengan mitra, utamanya dengan pemerintah harus terus berjalan dengan baik. Juiga pembenahan di berbagai lini," Amalia yang juga anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Banjarnegara. (Mad)

BEREBUT KATA 'NYAWIJI'

### Kampanye Damai 'Deadlock'

**WONOGIRI (KR)** - Deklarasi Kampanye Damai Piikada 2020 di KPUD Wonogiri, Sabtu (26/9), mengalami *deadlock* sehingga harus diskors. Suasana yang sempat menegangkan ini terjadi menyusul protes dari tim sukses Pasion Joko Sutopo-Setyo Sukarno (Joss) yang diusung PDIP, Golkar, PAN dan PSI. Ketua pemenang Paslon Joss, Sriyono SPd, menginterupsi acara yang sedang berlangsung. Intinya memprotes keras kata *nyawiji* milik Joss yang dianggap 'dicatut' paslon lain, yakni Hartanto-Joko Purnomo (Harjo).

Diungkapkan Sriyono, pihaknya menolak menandatangani kampanye damai sebelum pihak Harjo menghapus kata *nyawiji* yang diklaim sudah lama menjadi slogan Bupati Wonogiri yang juga petahana, yakni GO Nyawiji Sesarengan mBangun Wonogiri.

Calon wakil bupati Joko Purnomo menyebutkan sahsah saja pihaknya menggunakan kata *nyawiji*, karena kata tersebut umum dipakai oleh siapapun dan tidak boleh diklaim hanya milik pihak tertentu. Karena itu, kata tersebut akan tetap dipertahankan sebagai ajakan memilih paslon nomor *siji* (satu). (Dsh)

### KARANGANYAR (KR)

Para petani tembakau diimbau menjalin kemitraan dengan perusahaan dan menghindari penjualan komoditas ke tengkulak. Kemitraan dengan perusahaan dinilai lebih menguntungkan dari sisi harga dan keberlanjutan kerja sama.

Hal itu disampaikan Bupati Karanganyar Juliyanono kepada petani tembakau saat pemberian hibah sepeda motor roda tiga di halaman kantornya, Senin (28/9). Kendaraan pengangkut hasil panen itu diberikan ke Kelompok Tani Tembakau Ngemboko dan Lestari Ngudi Makmur Jenawi. "Saat ini harga tem-

bakau memang belum stabil. Untuk itu, kita menjalin kerja sama dengan PT Sadhana dari Wonogiri. Kerjasamanya jelas, dengan harga yang pantas. Juga punya jaminan bahwa hasil panen akan terus dibeli perusahaan itu. Petani tembakau bisa *nyicil ayem*. Tidak seperti menjual ke tengkulak yang sifatnya spekulatif," tegas Juliyanono.

Menurut bupati, saat ini terdapat 300 hektare lahan pertanian di Karanganyar dimanfaatkan budidaya tembakau. Pola tanam tembakau sangat berlainan dengan padi yang mengandalkan pasokan air secara kontinu. "Tembakau ditanam



KR-Abdul Alim

Petani tembakau Karanganyar menaiki sepeda motor roda tiga bantuan dari pemerintah.

saat musim kemarau basah. Saat panen, sangat membutuhkan sinar matahari yang cukup supaya kadar air tetap terjaga," jelasnya.

Meski budidaya tem-

bakau kurang diminati petani Karanganyar, lanjut buati, sebenarnya keuntungan bercocok tanam tembakau cukup lumayan. Rata-rata untung Rp 10 juta perhektare tiap kali

panen. Dalam setahun, hanya panen sekali.

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Karanganyar, Siti Maesyaroch mengatakan, kelompok tani tembakau di Karanganyar tersebar di 6 kecamatan. Yakni kecamatan Jumapolo, Ngarogoyo, Jenawi, Jatiyoso, Colomadu dan Tawangmangu. Untuk bantuan sarana dan prasarana, baru diberikan kepada dua kelompok tani asal Jenawi. Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp 13 miliar. Alokasinya ke banyak sasaran, seperti di bidang kesehatan dan pendampingan petani tembakau. (Lim)

# HUKUM

WAJAH KORBAN MIRIP BAPAK KANDUNG

## Anak Selingkuhan Dianiaya Hingga Tewas

### Anak Yatim Dicabuli Paman

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung mengamankan Es (45) warga Dusun Gedompon II Desa Ngipik Pringsurat, karena mencabuli keponakannya sendiri, Lmu (16). Kini korban masih menjalani terapi untuk pemulihan psikologi, sedangkan Es ditetapkan sebagai tersangka dan mendekam di sel tahanan polres setempat.

Kapolres Temanggung, AKBP Muhamad Ali, mengatakan tersangka diduga melakukan pencabulan setidaknya dalam beberapa kali di rumah tersangka Es. Pencabulan terungkap setelah korban melapor pada kakaknya atas perbuatan yang diterima dari pamannya.

"Kakak korban lantas menyampaikan pada ibu kandung, yang selanjutnya melapor pada kepolisian," jelasnya, Senin (28/9).

Dikemukakan, pada hari kejadian, korban yang telah yatim, menginap di rumah tersangka karena ditinggal ibunya untuk bekerja di Semarang. Saat dalam keadaan sepi, korban dipaksa masuk ke kamar tersangka yang kemudian dicabuli dibawah tekanan, serta diiming-imingi diberi uang.

Tersangka Es mengatakan pencabulan yang dilakukannya karena tidak bisa menahan hawa nafsu. "Waktu itu sepi, sehingga berkeinginan untuk melakukan persetubuhan," jelasnya. (Osy)

### Janda Dua Anak Gelapkan Uang

**SLEMAN (KR)** - Terdesak kebutuhan hidup membuat SS (37) warga Pakualaman Yogya gelap mata. Janda dua anak berkulit kuning langsung itu menggelapkan uang setoran di tempatnya bekerja. Dari Rp 18 juta yang ia gelapkan, semuanya telah dihabiskan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Kapolsek Ngaglik Kopol Tri Adi, Minggu (27/9), menjelaskan SS sudah ditetapkan sebagai tersangka. "Penetapan tersangka kami lakukan semalam dan langsung ditahan. Karena perempuan, penahanan kami titipkan di Polres Sleman," ujar Kapolsek didampingi Kait Reskrim Iptu Budi Karyoto.

Dijelaskan, penahanan diawali laporan dari korban dalam hal ini sebuah CV di Jalan Kaliurang Sardonoarjo Ngalik Sleman. Hasil audit di perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan perlengkapan bayi ini, menemukan ke-

janggalan. Yakni adanya kecurangan uang sebesar Rp 18 juta yang seharusnya masuk ke perusahaan.

Hasil audit internal, dugaan pelaku mengarah ke SS yang bekerja sebagai sales di tempat itu. Apalagi, SS tidak melaporkan atau menyerahkan uang hasil produk penjualan perlengkapan bayi. Setelah meminta keterangan pihak perusahaan, penyidik kemudian memanggil SS sebagai saksi terlapor.

Hasil penyelidikan, kasus tersebut kemudian dinaikkan ke tahap penyidikan dengan menetapkan SS sebagai tersangka. Barang bukti yang disita dalam kasus itu antara lain nota penjualan, nota pelunasan dan surat jalan pengiriman produk. "Penggelapan dilakukan kurun waktu enam bulan terakhir. Jumlah uang yang tidak disetorkan ke perusahaan atau digelapkan sebanyak Rp 18 juta," pungkasi Budi Karyoto. (Ayu)

**SLEMAN (KR)** - Penganiayaan yang mencekikan AF (4,5) warga Caturharjo Sleman beberapa waktu lalu, menemukan fakta baru. Perbuatan sadis yang dilakukan oleh JT (26) ternyata sudah berlangsung sejak dua tahun lalu.

Tragisnya, selama kurun waktu tersebut hampir tiap hari warga Caturharjo Sleman itu menganiaya korban yang merupakan anak kedua dari wanita yang selama ini menjadi kekasih gelapnya. Penganiayaan dipicu kejengkelan tersangka terhadap korban, karena wajah AF mirip dengan wajah bapaknya yang tak lain suami sah dari selingkuhan tersangka.

"Tersangka jengkel karena korban mirip bapaknya dan dia (pelaku) memang ada dendam sama bapak korban. Selama dua tahun, korban diperlakukan seperti itu, tapi ibu korban tidak tahu karena selama ini yang mengurus adalah tersangka dan ibunya bekerja," ungkap Kaur Bidang Operasional Satreskrim Polres Sleman Iptu Sri Pujjo usai memimpin rekonstruksi, Senin (28/9).

Polisi menggelar rekonstruksi

langsung di lokasi penganiayaan yaitu sebuah rumah kontrakan di Dusun Minggir 3 Sendangagung Minggir Sleman. Di rumah tersebut, korban tinggal bersama kakak dan ibunya serta tersangka. Sebanyak 14 adegan diperagakan oleh tersangka, selain itu polisi juga mendatangkan ibu korban yak-



KR- Wahyu Priyanti

Tersangka menjalani rekonstruksi.

### Seorang Wanita Tabrakan Diri ke Kereta

**CILACAP (KR)** - Diduga bunuh diri, seorang perempuan tanpa identitas usia sekitar 40 tahun, sengaja menabrakan diri ke Kereta Api (KA) 2736 B barang yang biasa mengangkut semen yang saat itu melintas dari Yogya ke Cilacap, di Km 391-5 Maos-Sikampung masuk wilayah Desa Klapa Gada Kecamatan Maos Cilacap, Jumat (25/9). Akibatnya korban ditemukan tewas dengan kondisi tubuh hancur.

"Saat itu, sekitar pukul 15.05. Petugas keamanan stasiun dan KA menerima informasi dari PPKA Maos (Pengatur Perjalanan KA), tentang adanya seseorang yang menabrakan diri ke kereta 2736 B barang di Km 391-5 Maos-Sikampung, yang melintas dari arah timur," ujar

Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto.

Sehingga petugas segera melakukan pengecekan ke lokasi dan mendapati sesosok mayat wanita tanpa identitas dengan kondisi separoh tubuhnya hancur. Kasus tersebut dilaporkan ke Polsek Maos dan mengevakuasi mayat tersebut ke Puskesmas untuk divisum dan diidentifikasi.

Dari hasil identifikasi petugas dan dicocokkan dengan laporan adanya warga Maos Lor yang kehilangan anggota keluarganya, diketahui korban adalah Ny Kusminah (42) warga Jalan Kantil Maoslor Maos Cilacap. Selanjutnya jenazah itu diserahkan ke keluarganya untuk dimakamkan. (Mak)

### Pemotor Tewas Lakalantas

**SLEMAN (KR)** - Kecelakaan antara dua motor menewaskan seorang pengemudi di Jalan Cemoro-Medari, Malang Caturharjo Sleman, Jumat (25/9) malam. Korban meninggal adalah pengemudi Honda PCX Nopol AB 5000 NN, Fajar Sidiq. Lelaki berusia 24 tahun warga Pondokrejo Tempel Sleman itu meninggal akibat luka di kepala.

Kasat Lantas Polres Sleman AKP Mega Tetuko SIK, Minggu (27/9) mengatakan, korban meninggal di lokasi kejadian. "Kecelakaan terjadi sekitar pukul 20.00 dan korban mengalami luka di kepala dan meninggal di lokasi kejadian," tutur Kasat Lantas.

Dijelaskan, peristiwa bermula saat korban melaju dari arah

barat ke timur dengan kecepatan sedang. Mendekati lokasi, sepeda motor yang dikemudikan korban itu melaju terlalu ke kanan. Bersamaan, dari arah berlawanan atau timur ke barat melaju motor Honda Supra X Nopol AB 4325 ME. Karena jarak terlalu dekat, motor yang dikendarai korban bertabrakan dengan Supra X yang dikemudikan Jumari (54) warga Trimulyo Sleman. Akibatnya, pengemudi PCX meninggal di lokasi kejadian, sedangkan Jumari mengalami luka kepala belakang, jari tangan kanan dan kiri lecet.

Jumari kemudian dibawa ke RSUD Sleman, sedangkan korban meninggal dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY. (Ayu)